



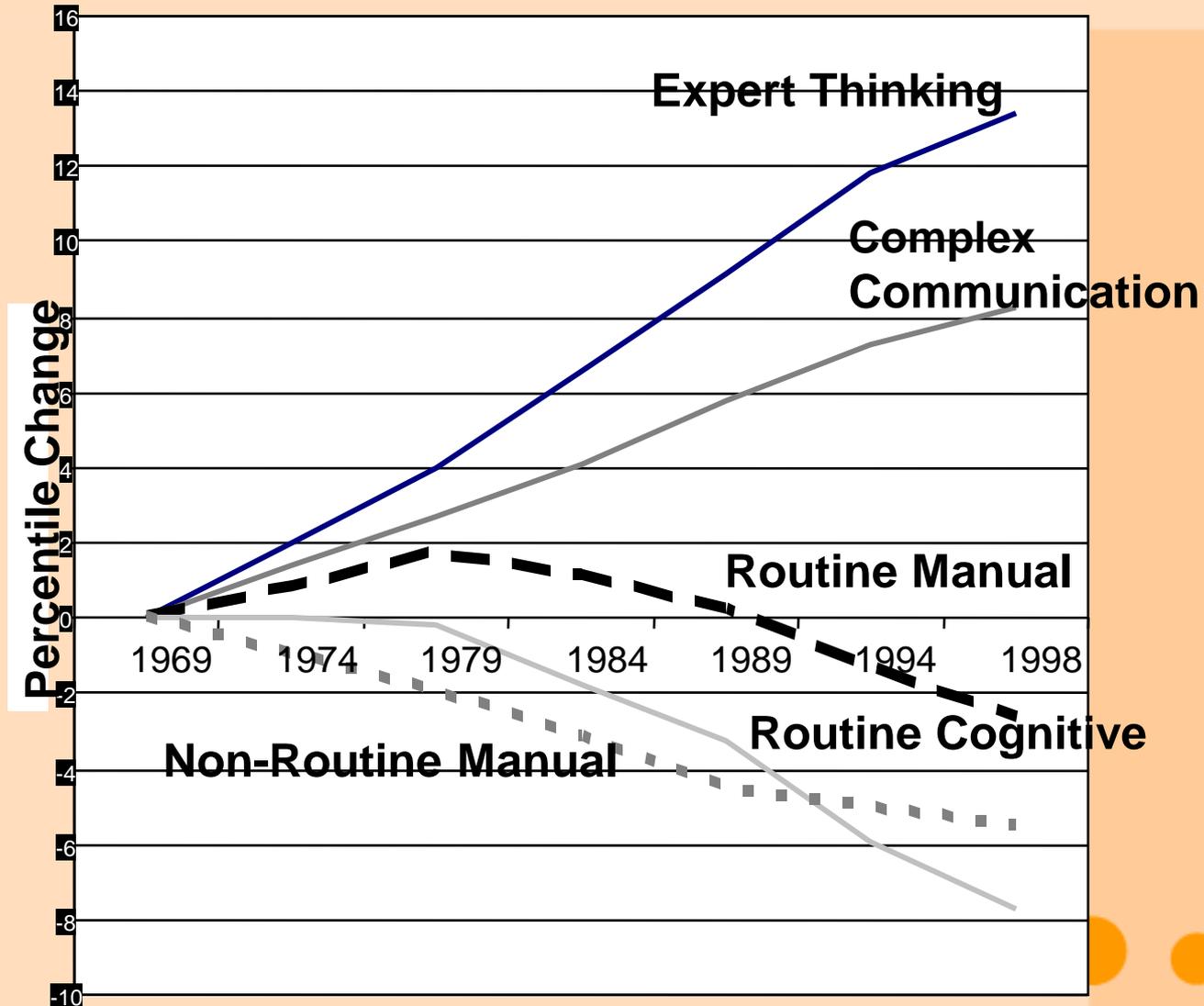
# MENGEMBANGKAN POTENSI UNTUK MERAH KUALITAS AKADEMIK DAN CITRA DIRI

oleh  
Syihabuddin

STAF PENGAJAR  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FPBS UPI



# PROFIL KEMAMPUAN AKADEMIS YANG DIBUTUHKAN



# HASIL PENELITIAN



University graduates have two major weaknesses:

- (a) Lack the ability to use spoken English in the academic context
  - (b) Lack the ability to express their ideas in writing
- (Chaedar Alwasilah, 2007)



# PROFIL PENDIDIKAN TINGGI



1. Pendidikan tinggi di Indonesia diselenggarakan oleh lebih dari 2874 perguruan tinggi, yang meliputi 432 Universitas, 48 Institut, 1246 Sekolah Tinggi, 145 Politeknik, dan 1003 Akademi.
2. Perguruan tinggi tersebut menampung sekitar 3.5 juta mahasiswa.
3. Perguruan tinggi meluluskan tidak kurang dari 1 juta lulusan pertahun.
4. Mutu lulusan masih rendah seperti terlihat dari jumlah penganggur sekitar 10.5 juta orang.
5. Lebih dari 700 ribu di antaranya merupakan lulusan perguruan tinggi.
6. Sekitar 400 ribu lulusan jenjang sarjana.
7. Data dari Times Higher Education Survey (THES) menunjukkan bahwa dari seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia hanya 3 perguruan tinggi yang masuk dalam peringkat 400 besar, yaitu UGM (350), ITB (369), dan UI (395).

# DATA PENGANGGURAN



<b>Educational Attainment</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>
<b>Under primary school</b>	<b>1,004,296</b>	<b>1,012,711</b>	<b>89,425</b>	<b>666,066</b>
<b>Primary school</b>	<b>2,275,281</b>	<b>2,540,977</b>	<b>2,675,459</b>	<b>2,753,548</b>
<b>Junior High school</b>	<b>2,690,912</b>	<b>2,680,810</b>	<b>2,860,007</b>	<b>2,643,062</b>
<b>Senior High School</b>	<b>3,695,504</b>	<b>3,911,502</b>	<b>4,047,016</b>	<b>3,745,035</b>
<b>Diploma I/II</b>	<b>92,788</b>	<b>107,526</b>	<b>102,580</b>	<b>151,085</b>
<b>Diploma III</b>	<b>144,463</b>	<b>215,320</b>	<b>194,605</b>	<b>179,231</b>
<b>University S1</b>	<b>348,107</b>	<b>215,320</b>	<b>375,601</b>	<b>409,890</b>
<b>Total</b>	<b>10,251,351</b>	<b>10,854,254</b>	<b>11,104,693</b>	<b>10,547,917</b>

# Realitas Bangsa



# LALU BAGAIMANA?



1. **Solusi melalui Pengembangan Sumber Daya Insani**
2. **Pengembangan SDM melalui pendidikan dan kesehatan**
3. **Pengembangan pendidikan melalui peningkatan kualitas guru**
4. **Peningkatan kualitas guru melalui LPTK (UPI)**
5. **Peningkatan kualitas guru bahasa dan seni melalui FPBS**
6. **Peningkatan FPBS melalui .... KITA SEMUA!**



# Karakteristik Guru yang Unggul



## Aspek Filosofis:

1. Mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam konteks lingkungan insani yang sesuai sebagai tujuan utama mengajar.
2. Menilai dan mendorong siswa untuk bertanya karena pertanyaan itu dapat mendorong guru dan siswa berpikir.
3. Menyadari bahwa dirinya bukan makhluk yang serba tahu.
4. Memahami bahwa pengalaman produktif merupakan hasil pemikiran prospektif, berlandaskan tujuan, dan merefleksikan akibat.
5. Berpikir menyeluruh dan tidak terpisah dari apa yang sedang dilakukannya.



# TUJUAN



1. Mengetahui bahwa tujuan mengajar mengacu pada jenis lingkungan di mana kemampuan pelajar perlu ditingkatkan dan dikembangkan.
2. Nilai-nilai objektif perlu dipelajari dan diajarkan. Kualitas pembelajaran sangat tergantung pada bagaimana suatu tujuan dicapai.
3. Mengetahui bahwa tujuan instruksional dirumuskan dengan merujuk pada tujuan yang lebih luas.
4. Tujuan mengajar perlu dirumuskan secara realistis.



# MATERI:



- 1. Mengetahui bahwa substansi materi berupa ilmu pengetahuan yang penting bagi masyarakat umum dan relevan dengan berbagai kemampuan dan minat siswa.**
- 2. Substansi materi hendaknya berkaitan dengan kebutuhan masyarakat lokal dan regional.**
- 3. Materi tidak hanya berkenaan dengan informasi atau data yang tersedia di buku dasar, komputer, atau media lain.**



# METODE



1. Mengetahui bahwa metode yang baik ialah yang mampu menciptakan lingkungan kelas atau sekolah itu belajar serta mengembangkan intelegensi dan kepekaan pelajar, guru, dan staf administrasi.
2. Memahami bahwa metode difokuskan pada hasil melalui alur pembelajaran dan pengalaman menyenangkan yang bermuara pada perkembangan kecerdasan.
3. Memilih masalah untuk dianalisis secara logis dan bermakna yang terjangkau oleh kerangka pengalaman siswa dan terkait dengan kehidupannya.
4. Memungkinkan siswa untuk mengujicobakan gagasannya berdasarkan pengalaman aktual tanpa terkungkung oleh kurikulum.
5. Memungkinkan siswa memiliki kesempatan untuk membentuk kelompok belajarnya sendiri.

# Mengembangkan Potensi Diri



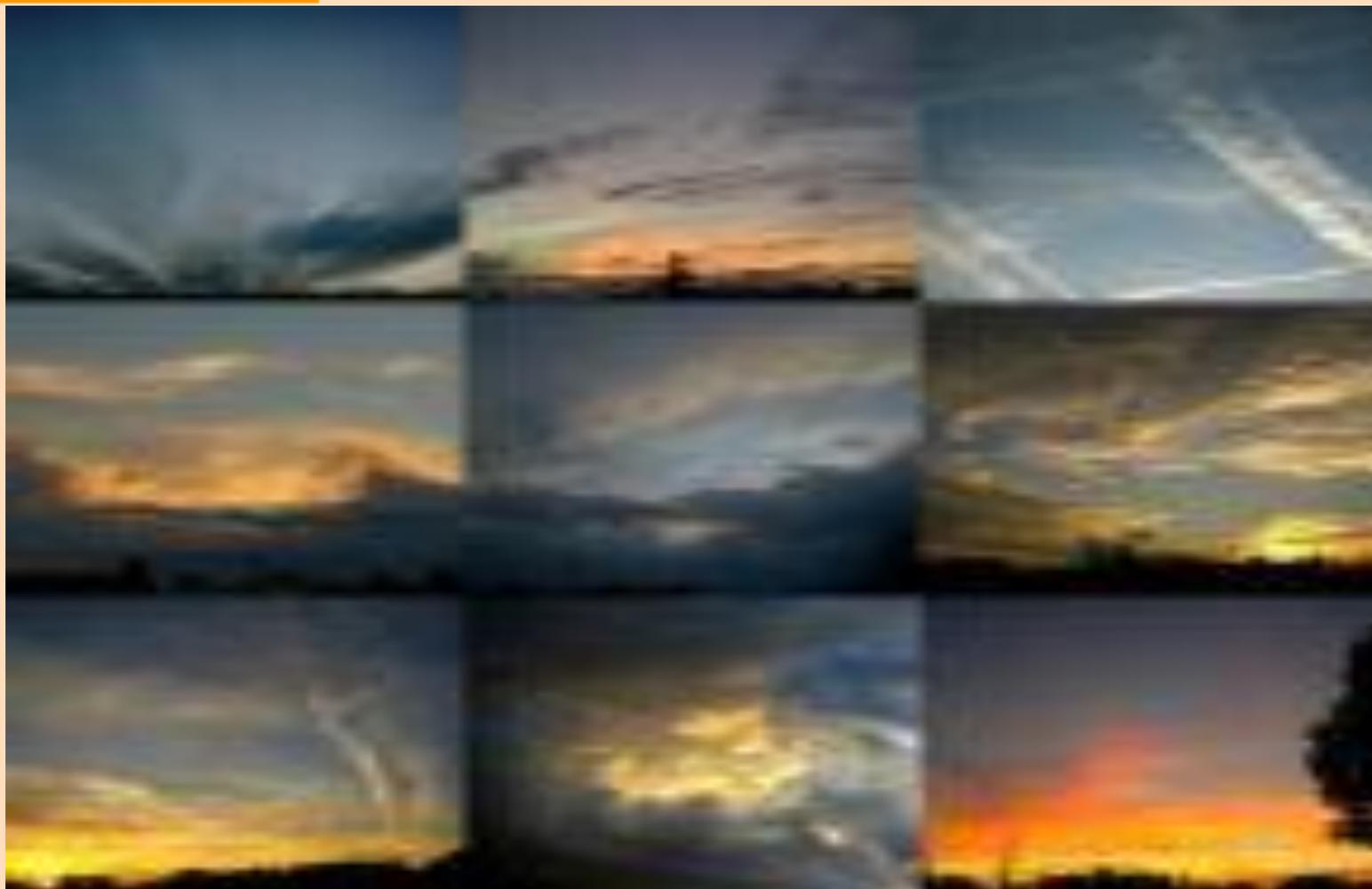
1. Berniat ibadah melalui belajar sepanjang hayat, tidak terfokus pada keuntungan materil, berpikirlah dalam konteks yang luas, berkontribusilah untuk pihak lain, sisakan untuk kehidupan akhirat.
2. Mendekatkan diri kepada Tuhan. Suatu kali, kita berujung pada jalan buntu. Mintalah kepada-Nya.
3. Tampil di tengah khalayak guna menunjukkan kemampuan diri. Jangan bersembunyi dalam kegelapan yang menyapakan milik kita sendiri, bahkan menyapakan bayang-bayang yang selama ini setia mengikuti kita.





1. Membina persahabatan, silaturahmi, dan membangun *networking* dengan menjadikan orang lain sebagai manusia yang patut kita hormati.
2. Berhijrahlah dari pot atau dari dalam rumah menuju lahan yang luas karena pohon tidak akan pernah tumbuh tinggi jika tetap berdiam di sana.
3. Ambillah pelajaran dari kegagalan orang lain. Orang melihat kesuksesan pihak lain hanya satu persen. Mereka tidak melihat 99% kegagalan saya.







**Kennys Bookshop  
& Art Galleries**  
© Sean Tomkins







TERIMA KASIH

